

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Cabai merah keriting (*Capsicum annum* L.) merupakan salah satu komoditas hortikultura yang memiliki peran penting dalam sektor pertanian di Indonesia. buah cabai ini tidak hanya digunakan sebagai bumbu masakan, tetapi juga kaya akan kandungan nutrisi yang setara dengan buah dan sayuran. kandungan tersebut meliputi capsaicin, vitamin, mineral, protein, lemak, karbohidrat, serat, gula, serta berbagai nutrisi lainnya yang memberikan manfaat bagi kesehatan tubuh. (Holis. A. dkk., 2023). Budidaya cabai kriting dilakukan karena tanaman ini memiliki banyak manfaat dalam berbagai kebutuhan rumah tangga. cabai kriting dapat digunakan untuk keperluan rumah tangga sebagai bumbu masakan, menjadi bahan baku dalam industri pangan dan farmasi dan dimanfaatkan dalam pengobatan tradisional. manfaat tersebut didukung oleh kandungan gizi dan vitamin dalam buah cabai, seperti protein, lemak, karbohidrat, kalsium, serta vitamin A, B1, dan C, yang berperan penting bagi kesehatan tubuh. (Srihidayati. G., *et al* 2024)

Produksi cabai kriting di Indonesia naik turun dari tahun ke tahun selama periode 2018 hingga 2021. Pada 2018, jumlah cabai yang dihasilkan mencapai 1.206.750 ton. pada tahun 2019, produksi mengalami sedikit peningkatan menjadi 1.214.419 ton. tren kenaikan ini terus berlanjut pada 2020 dengan produksi mencapai 1.264.190 ton, hingga akhirnya mencapai angka tertinggi pada 2021, yaitu 1.360.571 ton. cabai besar menjadi salah

Masalah yang sering dihadapi petani cabai adalah fluktuasi harga dan faktor alam. faktor alam dipengaruhi oleh cuaca yang tidak mendukung seperti hujan yang terus menerus dapat membuat cabe cepat busuk, selain cuaca juga disebabkan oleh serangan hama yang dapat membuat hasil panen cabe menurun karena cabe banyak yang busuk sehingga disinyalir pendapatan petani juga akan turun (Zamrodah dan Pintakami., 2020).

Satu hasil pertanian yang penting karena memiliki peran besar dalam perekonomian nasional. Perubahan produksi ini dipengaruhi oleh banyak hal seperti kondisi cuaca, kebijakan pemerintah di sektor pertanian, serta tingkat permintaan dan distribusi cabai di pasar, baik dalam negeri maupun luar negeri. (Rizko R. A., dkk., 2023).

P4S Tani Makmur Jaya memiliki usaha tani yang mengombinasikan kegiatan bercocok tanam, beternak, dan budidaya ikan dalam satu kawasan. hal ini dirancang untuk mengoptimalkan penggunaan lahan sekaligus menjaga kelestarian lingkungan melalui pemanfaatan sumber daya alam dan manusia secara efisien.

Petani di P4S Tani Makmur Jaya memilih menanam cabai kriting varietas Boss Tavi karena beberapa alasan. pertama dari segi hasil panen Boss Tavi menghasilkan produksi yang baik. selain itu, varietas ini juga dikenal tahan terhadap hama dan penyakit, maka dari itu aman ditanam tanpa khawatir gagal panen. Varietas Boss Tavi dapat beradaptasi dengan baik di kondisi tanah dan iklim di daerah sini. Permintaan pasar yang tinggi, karena cabai kriting banyak diminati. ditambah ada dukungan dari pemerintah lewat program penyuluhan dan bantuan teknis yang makin memudahkan petani buat fokus budidaya cabai jenis ini.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana teknik budidaya tanaman cabai kriting Varietas Boos Tavi yang ada di P4S Tani Makmur Jaya?
2. Apa saja permasalahan dalam teknik budidaya tanaman cabai kriting varietas Boos Tavi di P4S Tani Makmur Jaya?

1.3 Tujuan

1. Untuk mengetahui teknik budidaya tanaman cabai kriting varietas Boos Tavi yang diterapkan oleh P4S Tani Makmur Jaya
2. Untuk mengetahui apa saja permasalahan dalam teknik budidaya tanaman cabai Varietas Boos Tavi di P4S Tani Makmur Jaya

1.4 Manfaat

Manfaat pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah untuk melatih mahasiswa, khususnya di bidang pertanian, agar terampil dalam praktik kerja lapangan. Kegiatan ini bertujuan memahami teknik budidaya tanaman cabai kriting varietas Boos Tavi di P4S Tani Makmur Jaya termasuk permasalahan yang dihadapi. diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan pengetahuan yang diperoleh untuk diterapkan di daerah masing-masing, sekaligus menjadi referensi bagi masyarakat dalam mengadopsi sistem budidaya cabai yang efektif guna mendukung peningkatan produktivitas cabai di Indonesia.